

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Y. Musa, dan Feranita. 2005. *Perbanyak cendawan mikoriza arbuskular (CMA) pada berbagai varietas jagung (Zea mays L.) dan pemanfaatan pada dua varietas tebu (Saccharum officinarum L.)*. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 5 (1), 12 – 20.
- Adinugroho, C. W. 1993. Identifikasi endomikoriza berdasarkan morfologi spora. <http://www.wahyukdephut.wordpress.com/tag/morfologi-spora/>. Di akses 20 Desember 2011.
- Annas, Iswandi. 1997. *Pupuk Hayati (Biofertilizer)*. Bogor: Laboratorium Biologi Tanah Institut Pertanian Bogor.
- Bidang Tanaman PT Perkebunan Nusantara VII (persero). 1997. *Vademecum Tanaman Tebu*. PTPN VII. Bandar Lampung.
- Delvian. 2006. *Dinamika Sporulasi Cendawan Mikoriza Arbuskular*. <http://www.google.com>. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada tanggal 13 Januari 2010. 25 hlm.
- Fakuara, Y. 1998. *Mikoriza: Teori dan Kegunaan Dalam Praktek*. Universitas IPB. 123 Hal.
- Gunawan, J. 1994. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan CMA (Mikoriza Arbuskular). <http://wawan-junaidi.blogspot.com>. Diakses tanggal 24 November 2010.
- Husna. 2004. *Studi Diversitas Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) asal Sulawesi Tenggara*. Dalam Prosiding Seminar Mikoriza yang berjudul *Teknologi dan Pemanfaatan Inokulan Endo-Ektomikoriza untuk Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan*. Tanggal 16 September 2003. Universitas Padjadjaran. Bandung. Hlm 55-59.
- Husnal, Faisal T, Mahfud. 2007. *Aplikasi Mikoriza untuk Memacu Pertumbuhan Jati di Muna*. *Balai Pusat Penelitian Boteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan*. INFOTENS. Vol 5; No.1.
- Imas T., R. S. Hadioetomo, A. W. Gunawan, dan Y Setiadi. 1989. *Mikrobiologi Tanah II*. Bogor : PAU Bioteknologi Bogor.

- Invam. 2005. *Fungal Taxonomy International Culture Collection of (vesicular) Arbuscular Mycorrhiza fungi*.
<http://invam.caf.wvu.edu/fungi/taxonomy/species/D.htm>.
Di akses 21 Juli 2011.
- Mosse, S. 1981. *Vesicular Arbuscular Mycorrhizae for Tropical Agriculture Res.* <http://wordpress.com/2010/01/06/mikoriza-pupuk-hayati-super/>.
Diakses Tanggal 15 November 2010.
- Muslaf. 2008. *Efektivitas Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) terhadap Pemberian Pupuk Spesifik Lokasi Tanaman Jagung pada Tanah Inceptisol*. Tesis, Universitas Sumatera Utara. 79 hlm.
- Novriani dan Madjid. 2010. Peran dan Prospek Mikoriza.
<http://phosphateindo.com/article/13158/pupuk-hayati.html>. Diakses tanggal 10 Mei 2011
- Oezer, Y. 1993. *Agroteknologi Tebu Lahan Kering*. Arikha Media Cipta. Jakarta. 107 hlm.
- Pattimahu, D. V. 2004. *Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi*. Makalah mata kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana, IPB. Bogor.
- Pujiyanto, 2001. *Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamur Mikoriza dan Bakteri dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan di Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Falsafah Sains*. Makalah Falsafah Sains Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rini, M. V. 2001. *Effect of arbuscular mycorrhiza on Oil Palm Seedling Growth and Development of Bassal Stem Root Disease caused by Ganoderma boninense*. Disertasi. Universiti Putra Malaysia. Malaysia. 189 hlm.
- Sallisburry, F. B. dan Ross, C. W. 1995. *Fisiologi Tumbuhan I*. Diterjemahkan oleh Diah R. Lukman dan Sumaryono. Bandung. ITB.
- Santoso, E. 2006. *Aplikasi mikoriza untuk meningkatkan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan terdegradasi*. Makalah Utama pada Ekspose Hasil-hasil Penelitian: Konservasi dan Rehabilitasi Sumber daya Hutan. Padang. 10 hlm.
- Sari, C. I. D. 1999. *Studi Inokulasi Beberapa Isolat Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bibit Manggis (Garcinia mangostana L.)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.

- Sastrahidayat, I.R, K. Wakidah, dan Syekhfani. 1998. *Pengaruh mikoriza vesikula arbuskular terhadap peningkatan enzim fosfatase, beberapa asam organik, dan pertumbuhan kapas (Gossypium hirsutum L.) pada Vertisol dan Alfisol*. *Agrivita*. 21 (1): 10—31.
- Setiadi, Y. 1989. *Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Kehutanan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Bogor. Institut Pertanian Bogor. 103 hal.
- Simanungkalit, R. D. M. 2004. *Cendawan Mikoriza Arbuskular di Bidang Pertanian: Modul Workshop yang berjudul Teknik produksi bibit tanaman bermikoriza* tanggal 13-15 Desember 2004. Bogor. Hlm 1-26.
- Suhardi. 1989. *Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA)*. Pedoman Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi. Uneversitas Gadjah Mada. PAU-Bioteknologi UGM. 178 hlm
- Susilo. 2011. *Keanekaragaman cendawan mikoriza arbuskular di hutan pegunungan kamojang Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Soelaiman, M.Z. dan H. Hirata. 1995. *Effect of indigenous arbuscular mycorrhizae fungi in paddy fields rice growth and NPK nutrition under different water regimes*. *Soil science and plant nutrition*. 41 (3): 505–514.
- Utama, Haryoko, and Zen, E. 2003. *Teknik Produksi Bibit Bermikoriza*. Bandung. Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura.
- Widiastuti, H.dan K. Kramadibrata (1993). *Identifikasi jamur mikoriza bervisikula arbuskula di beberapa kebun kelapa sawit di Jawa Barat*. *Menara Perkebunan*. 61 (1), 13-19.
- Wikipedia. 2010. *Tanaman Tebu*. [Http//:wikipedia.tebu.com](http://wikipedia.tebu.com). diakses tanggal 20 Januari 2010.